

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dapat terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan yaitu masalah kinerja yang buruk misalnya, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan pekerjaan. Hasil observasi data awal pada karyawan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya diperoleh 184 karyawan tidak masuk kerja tanpa keterangan, dan 288 karyawan datan terlambat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kedisiplinan dan kecerdasan emosional dengan kinerja pada karyawan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi dan pemeliharaan sebesar 155 orang. Besar sampel adalah 89 responden diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistic korelasi *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan sebesar α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan PDAM Surya Sembada Cabang Ngagel Kota Surabaya, hampir seluruhnya (94,4%) memiliki kedisiplinan sangat tinggi, sebagian besar (74,2%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, dan sebagian besar (50,6%) memiliki kinerja memuaskan. Hasil uji analisis dengan korelasi *rank spearman* diperoleh nilai $p\text{-value } 0,002 < \alpha 0,05$, maka terdapat hubungan antara kedisiplinan dan kinerja karyawan. Dan $p\text{-value } 0,001 < \alpha 0,05$, artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan.

Semakin baik kedisiplinan maka akan semakin memuaskan kinerja karyawan, dan semakin tinggi kecerdasan emosional individu, maka akan semakin memuaskan pula kinerja individu tersebut. Guna meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan dalam kinerja karyawan sebaiknya perusahaan memberikan *reward* sesuai dengan prestasi di tempat kerja.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Kecerdasan Emosional, Kinerja